



# Jurnal Environmental Science

Volume 1 Nomor 1 Oktober 2018.

p-ISSN : 2654-4490 dan e-ISSN : 0000-0000

Homepage at : [ojs.unm.ac.id/JES](http://ojs.unm.ac.id/JES)

E-mail : [jes@unm.ac.id](mailto:jes@unm.ac.id)

---

## Dampak Aktivitas PT. Semen Tonasa Terhadap Lingkungan Desa Biringere Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

Faturrahmi

*Jurusan Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*

*Universitas Negeri Makassar*

### ABSTRACT

Impact of PT. Semen Tonasa on the environment of Biringere village, Bungoro sub-district, Pangkep district. This study aims to find out: 1) To determine the impact caused by PT. Semen Tonasa for the community and environment of Biringere village, Pangkep Regency; 2) To determine the response of the Biringere Village community to the impact caused by the activities of PT. SEMEN TONASA. The research method is qualitative descriptive. Sampling with purposive sampling technique. The population in this study was the total number of Biringere villagers. The results of the study show: 1) the characteristics of a cement plant which includes 4 units of cement plants, cement distribution throughout Indonesia, especially eastern Indonesia, and the plant does not release waste because all the mixing processes use chemical processes; 2) the positive social impact resulting from the existence of a cement factory, namely the community around the factory, receives electricity and checks for geratis treatment, while the negative social impacts of the community are affected by health problems; 3) the impact on the environment, namely the roads in Biringere village were damaged due to traffic of heavy vehicles and thick dust entering people's homes.

**Keywords:** PT. Semen Tonasa and Environment

### ABSTRAK

Dampak aktivitas PT. Semen Tonasa terhadap lingkungan desa Biringere kecamatan Bungoro kabupaten Pangkep Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas PT. Semen Tonasa bagi masyarakat dan lingkungan desa Biringere Kab. Pangkep; 2) Untuk mengetahui respon masyarakat Desa Biringere terhadap dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas PT.SEMEN TONASA. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini jumlah keseluruhan masyarakat desa Biringere. Hasil penelitian menunjukkan: 1) karakteristik pabrik semen yang meliputi 4 unit pabrik semen, distribusi semen keseluruh Indonesia terutama Indonesia timur, dan pabrik tidak mengeluarkan limbah karena semua proses pencampuran menggunakan proses kimia; 2) dampak social bersifat positif yang dihasilkan atas adanya pabrik semen yaitu masyarakat disekita pabrik mendapatkan fasilitas listrik gratis dan pemeriksaan pengobatan gratis sedangkan dampak social yang bersifat negatif masyarakat terkena gangguan kesehatan; 3) dampak terhadap lingkungan yaitu jalanan didesa Biringere menjadi rusak akibat lalulalang kendaraan berat dan debu-debu yang tebal memasuki rumah warga;

**Kata Kunci :** Aktivitas PT. Semen Tonasa dan Lingkungan

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional dalam suatu Negara bukan merupakan tanggung jawab pemerintah saja. Setiap warga Negara mempunyai tanggung jawab dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional. Salah satu yang mendorong pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan ekonomi adalah dunia usaha, yaitu hasil pelaksanaan berbagai instansi dan pihak-pihak. Instansi dan pihak-pihak tersebut diantaranya adalah perusahaan-perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin maju di segala sektor. Salah satunya adalah perkembangan disektor Industri semen. Salah satu produsen semen dalam negeri yang sedang menikmati dampak dari pertumbuhan Industri semen di Indonesia adalah PT. Semen Tonasa. Produsen semen yang berkantor pusat di desa Biringere, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan yang berdiri sejak tahun 1968 merupakan ikon pembangunan Sulawesi Selatan karena merupakan Industri semen pertama di Kawasan Timur Indonesia. Pada tahun 2014 PT Semen Tonasa telah memproduksi semen sebanyak 6,7 ton dengan perolehan pendapatan sebesar 65.3 triliun menjadikan PT Semen Tonasa sebagai salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Ditengah kemajuan pertumbuhan industri PT.Semen tonasa 2 saat ini, jika dilihat dari sisi jumlah pendapatan pertahun, tentu saja akan menimbulkan dampak yang besar terhadap masyarakat dan lingkungan desa Biringere ,pangkep (Semen Tonasa : 2017).

Desa Biringere merupakan salah satu dari 5 (lima) desa dan 3 (tiga) kelurahan di wilayah kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang terletak 11 Km kearah timur dari Kecamatan Bungoro. Warga di sekitar pabrik PT Semen Tonasa sering mengeluhkan dampak polusi udara yang

ditimbulkan pabrik ketika sedang beroperasi karena mengeluarkan asap tebal dan debu yang menempel ke rumah warga setempat setebal satu centimeter, selain hal tersebut dari aktivitas pabrik juga menimbulkan kebisingan pada saat dilakukan pengeboman bahan baku." jika pabrik beroperasi rumah dan lantai akan menjadi sasaran debu. Kalau pabrik beroperasi, saya dan warga lain di sini sering mengalami sesak nafas dan batuk-batuk, sementara perhatian perusahaan PT Semen Tonasa untuk kesehatan warga sekitar terbilang sangatlah kurang. Lokasi desa Biringere ini merupakan zona terdekat dari pabrik PT. Semen Tonasa. Sehingga desa ini sangat terkena dampak dari aktivitas industri semen PT. Semen Tonasa. Jika dilihat dari hasil observasi keadaan atap rumah-rumah warga telah tertutupi oleh debu-debu yang dihasilkan dari lokasi pertambangan tersebut. Selain rumah-rumah warga, yang terkena dampak juga yaitu tumbuhan yang ada didaerah tersebut. Jadi tidak menutup kemungkinan jika kesehatan warga Desa Biringere pun terganggu. Dari kejadian tersebut menimbulkan spekulasi bahwa adanya hubungan yang tidak harmonis antara warga desa birngere dengan pihak PT. Semen Tonasa (Muhammad Arifin : 2013). Oleh karena itu, penyusun tertarik untuk mengangkat judul "Dampak Aktivitas PT. Semen Tonasa Terhadap Masyarakat Desa Biringere Kabupaten Pangkep".

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam proposal ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan dampak aktivitas PT.Semen Tonasa terhadap masyarakat dan lingkungan desa biringere kab.pangkep. Teknik pengambilan informan menggunakankn purposive sampling karena dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti sedang mulai memasuki lapangan

dan selama penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berwujud kata-kata dan bukan angka-angka. Data dikumpulkan melalui berbagai cara (observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumen), kemudian melalui proses pencatatan, penyuntingan, dan disusun dalam bentuk kalimat atau dinarasikan. dan pengambilan data kerusakan jalan menggunakan tabel PCI.

### 3. HASIL

Desa, Biringere yang luas wilayahnya 923.767km<sup>2</sup> ini berbatasan dengan desa Mangilu disebelah utara dan timurnya, dengan kelurahan Bontoa disebelah selatannya, dan dengan desa Taraweang disebelah baratnya. Masyarakat Biringere yang berpenutur Bugis dan Makassar ini tinggal di 4 kampung yaitu Borong Uttia, Palattae, Balang, dan Biringere. Dan dalam wilayah 2 dusun yaitu dusun Biringere dan Borong Uttia.

Diketahui bahwa kebanyakan warga desa Biringere bekerja sebagai karyawan di pabrik semen jika dilihat dari tabel diatas, jumlah warga yang bekerja sebagai karyawan berjumlah 831 orang.

Berdasarkan laporan bulanan kependudukan desa Biringere kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep pada bulan Juni 2018, tercatat jumlah penduduk sejumlah 3.813 jiwa. Menurut jenis kelamin penduduk, terdiri dari 1.883 laki-laki 1.931 perempuan

Dengan adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas pabrik semen di desa Biringere seringkali warga melakukan unjuk rasa mengenai kondisi jalan yang rusak dan tak kunjung di benahi,

### 4. PEMBAHASAN

PT Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, sekitar 68

kilometer dari kota Makassar. mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Kemudian untuk masalah limbah, menurut Jasmiati, ST "dari segi proses secara berjenjang pada material mulai dari bahan baku sampai menjadi produk itu tidak ada limbah, yang ada hanya emisi yang dihasilkan dari proses produksi, limbah dari industri semen hanya ada pada proses laboratorium karena kita menggunakan bahan kimia untuk mengetahui kandungan SiO<sub>2</sub>, Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub>, yang setelah dipakai akan menjadi limbah.

Dampak Social Ekonomi Dan Lingkungan Keberadaan Pabrik Semen Tonasa Terhadap Masyarakat Di Desa Biringere Kecamatan Bungo Kabupaten Pangkep.

a. Dampak Ekonomi Yang Bersifat Positif.

1. Pembukaan Lapangan Pekerjaan Baru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa dengan adanya pabrik semen di desa Biringere kecamatan Bungoro kabupaten Pangkep, telah terjadi pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat. Hal tersebut dapat kita pahami dengan melihat fakta dilapangan bahwa pabrik ini menyediakan pelatihan keterampilan untuk melatih masyarakat. Sehingga jika ada perekrutan karyawan mereka bias direkrut sebagai karyawan ataupun buruh harian.

Dampak Sosial Yang Bersifat Positif

a. Masyarakat Mendapatkan Fasilitas Listrik Gratis

Pabrik semen membutuhkan banyak tenaga listrik untuk mengoperasikan semua mesin yang ada didalam pabrik tersebut, sehingga perusahaan membangun sumber listrik sendiri untuk menghemat pengeluaran. Hal tersebut tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan namun masyarakat juga terkena keuntungan tersebut, dikarenakan desa Biringere merupakan ring 1 PT. Semen Tonasa sehingga mendapatkan fasilitas listrik gratis.

#### b. Masyarakat Mendapatkan Pemeriksaan Dan Pengobatan Gratis

Pemeriksaan dan pengobatan gratis didesa ini dilakukan setiap 1 kali dalam 3 bulan, pemeriksaan dan pengobatan gratis yang diberikah pihak perusahaan biasanya dilakukan dikposyandu desa Biringere.

#### c. Pengaruh Sosial Budaya

seperti yang kita ketahui, didesa biringere tidak semua dihuni oleh penduduk lokal. Tetapi sebagian besar juga dihuni oleh pendatang yang datang sebagai pekerja di pabrik semen. Akan tetapi dengan banyaknya pendatang yang masuk ke desa ini tidak membawa pengaruh budaya yang besar. Dikarenakan pendatang didesa ini tidak terlalu berbaur dengan masyarakat lokal. Hal ini dibetulkan dengan lokasi pemukiman pendatang dengan masyarakat lokal itu berada di lokasi yang berbeda, kebanyakan pemukiman pendatang berada didalam bagian desa, sedangkan masyarakat lokal berada di sepanjang jalan utama desa.

#### Dampak Pabrik Semen Terhadap Lingkungan

##### a. Pencemaran Udara Akibat Debu

Debu yang dihasilkan oleh kegiatan industri semen terdiri dari debu yang dihasilkan pada waktu pengadaan bahan baku, debu selama proses pembakaran, dan debu yang dihasilkan selama pengangkutan bahan baku ke pabrik serta bahan jadi ke luar pabrik, termasuk pengantongannya. Hal ini terbukti dari banyaknya keluhan warga yang mengeluhkan ketidak nyamanan dari adanya debu debu tersebut, khususnya warga yang berada didusun Biringere

##### b. Menimbulkan Kebisingan Dan Getaran Sehingga Merusak Rumah Warga

Selain udara, kebisingan dan getaran juga sering terjadi didaerah ini. Kebisingan dihasilkan dari suara mesin yang bekerja sepanjang hari dan tanpa henti, kemudian getaran dihasilkan dari pengeboman bahan baku karst yang setiap beberapa waktu dirasakan oleh warga. Dari aktivitas

peledakan bahan baku tersebut, menghasilkan getaran yang dapat merusak rumah-rumah warga.

##### c. Rusaknya Jalan-Jalan Desa Dikarenakan Kendaraan Kendaraan Berat.

Jalan didesa ini rusak dikarenakan banyaknya kendaraan berat yang berlalulalang setiap harinya. Akibat berlalulalangnya kendaraan berat tersebut mengakibatkan sebagian besar jalanan didesa ini menjadi rusak dan berlubang. Berikut ini merupakan data kerusakan jalan desa biringere yang diukur menggunakan metode PCI (Pavment Condition Index)

Jika dilihat dari data kerusakan jalan diatas, jalan di desa Biringere kebanyakan mengalami berlubang dengan tingkat kerusakan yang parah, berikut merupakan tabel nilai PCI yang digunakan untuk meukur tingkat kerusakan jalan.

Nilai PCI	Kondisi kerusakan
0-10	Gagal
10-25	Sangat jelek
25-40	Jelek
40-55	Cukup
55-70	Baik
70-85	Sangat baik
85-100	Sempurna

Limbah debu yang dihasilkan oleh pabrik semen juga mengakibatkan terganggunya kesehatan warga sekitar pabrik, dari hasil wawancara ada beberapa warga yang mengeluh mengenai hal tersebut. Ibu wati mengeluhkan masalah kesehatan warga desa Biringere adapun penyakit yang sering dirasakan oleh warga yakni ispa ( infeksi saluran pernapasan), batuk, diare dan masih banyak lagi penyakit lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Djajadiningrat ST. 2001. *Pemikiran Tantangan dan Permasalahan Lingkungan*.
- Makkulau, M. Farid W. 2007. *Sejarah dan Kebudayaan Pangkep*. Pangkep : Pemkab Pangkep
- Dr. Uhar Suharsaputra, M.Pd. 2014. *Metode Penelitian*
- Dr. Ulber Silalahi, M.A. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*
- Muhammad Arifin. 2013. *Profil Singkat PT. Semen Tonasa*. Diakses pada 04 Januari 2018
- Wiki Pedia. 2016. *Profil PT. Semen Tonasa*. Diakses pada 04 Januari 2018
- Dwi. 2013. *Pengertian Masyarakat Secara Umum dan Menurut Ahli*. Diakses pada 05 Januari 2018
- Etta Adil. 2017. *Sejarah Singkat Desa Biringere*. Diakses pada tanggal 07 Januari 2018.
- Salim HS. 2005. *Hukum Pertambangan di Indonesia*.
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Susilo, Rachmad K. Dwi. 2012. *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam*.
- M. Daud Silalahi, 2001. *Hukum Lingkungan dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*
- Muhammad Erwin, 2008. *Hukum Lingkungan dalam Sistem Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup*, Antara. 2011. *Masyarakat kembali mengeluhkan polusi pabrik semen tonasa*. Diakses tanggal 12 maret 2018.
- Muhammad Himan, 2015. *Metode PCI*. Diakses tanggal 27 maret 2018.
- Burhan, Bungin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Moleong J, Lexy, 2004, *Metodologi penelitian kualitatif*, Rosda Karya, Bandung.
- Purwanto, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Riduwan, 2010, *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta